



Agar Tak Tabrakan dengan Jadwal UN

Ujian Kompetensi SMK Dibatasi

JOGJA--Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta memberikan tenggat waktu bagi tiap SMK untuk menggelar pelaksanaan Ujian Praktik Kompetensi pada 16 Februari-14 Maret mendatang. Pemberian waktu tersebut dilakukan untuk memastikan pelaksanaan ujian praktik bagi seluruh siswa SMK tidak bertabrakan dengan jadwal pelaksanaan ujian teori sekolah.

Dinas Pendidikan mempersiapkan sekolah untuk menggelar ujian teori sekolah bagi siswa SMK paling lambat harus sudah berakhir pada 24 Maret mendatang. Pasalnya, tahun ini seluruh hasil ujian sekolah baik itu praktek maupun teori harus dirikikan ke pemerintah pusat, maksimal 1 minggu sebelum pelaksanaan Ujian Nasional (UN) atau pada 11 April untuk jenjang SMA/SMK.

"Untuk ujian praktek kompetensi SMK,

kita memberikan arahan waktu dilaksanakan antara tanggal 16 Februari-14 Maret. Sedangkan untuk ujian teorinya paling tidak diharapkan sudah selesai pada 24 Maret. Sehingga seluruh hasil rekap nilai ujian sekolah seluruh siswa sudah dapat dikirim ke pusat melalui dinas propinsi pada awal April mendatang," ujar Kepala Bidang Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Rr Suhartati SH, kemarin.

Suhartati menyatakan, tidak ditentukan jadwal pasti pelaksanaan ujian sekolah tersebut dikarenakan seluruh proses pelaksanaan ujian sekolah, baik teori maupun praktek sepenuhnya telah diserahkan kepada masing-masing sekolah. Sehingga pihak dinas pendidikan tidak memiliki kewenangan untuk menyusun jadwal pelaksanaan ujian sekolah di masing-masing sekolah.

"Ujian sekolah selama ini memang kewenangannya berada di tangan masing-masing pihak sekolah, sehingga kita tidak bisa mencampuri atau memaksakan ujian harus dilakukan tanggal berapa," jelasnya.

Sementara itu terkait persiapan pelaksanaan ujian praktek kompetensi bagi seluruh siswa SMK, dinas pendidikan mulai melakukan verifikasi alat laboratorium di semua sekolah SMK Kota Yogyakarta pada Senin (24/01) mendatang. Verifikasi tersebut dilakukan untuk menilai layak atau tidaknya laboratorium praktik yang dimiliki sekolah dalam menggelar ujian praktik kompetensi siswa.

"Verifikasi ini setiap tahun selalu dilakukan. Jika berdasarkan hasil verifikasi tersebut, salah satu sekolah dinilai tidak memiliki laboratorium yang layak, maka seluruh siswa di sekolah bersangkutan harus mengikuti ujian praktek kompetensi digabung di sekolah lain dengan sarana laboratorium bidang kompetensi yang sama," ungkapnya.

Lebih lanjut dikatakan, untuk meringankan biaya pelaksanaan ujian praktik kompetensi bagi siswa SMK, pihak dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sendiri tahun ini berencana memberikan subsidi dana Rp 75.000 per siswa.

Bantuan rencananya juga akan dialokasikan untuk pelaksanaan UN. Yakni Rp 55.000 per siswa untuk jenjang SMK dan Rp 60.000 per siswa untuk jenjang SMA.

Sebelumnya Kepala SMKN 2 Kasihan, Sunardi menjelaskan, sekolah itu tengah mempersiapkan siswa menghadapi UN maupun ujian sekolah. Diantaranya melalui pendalaman materi dan try out. (c15/ptu)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tambahan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005